

Ni Putu Welas Prihatini. (5030068). Hubungan antara Kecemasan dan Minat dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa SMA Kelas X yang Remedial. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Pendidikan (2008).

INTISARI

Rendahnya nilai matematika siswa yang pada umumnya disertai dengan penilaian bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit menyebabkan matematika menjadi “*momok*” bagi siswa. Matematika menjadi pelajaran yang menakutkan bagi sebagian siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran matematika dan siswa mengalami kecemasan dalam belajar matematika, sehingga nilai matematika rendah dan siswa yang *remedial* berhak mengikuti pengajaran perbaikan untuk memperbaiki nilainya.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara kecemasan dan minat terhadap matematika dengan prestasi belajar siswa SMA yang *remedial*. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMAN 4 Singaraja yang mengikuti *remedial* dan dilakukan dengan teknik *total population sampling* yaitu dengan mengambil semua siswa kelas X yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan yaitu siswa yang mengikuti *remedial*. Pengambilan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi untuk data prestasi belajar.

Hasil penelitian melalui pengujian hipotesis menggunakan *Kendall's*, didapatkan nilai r sebesar 0,063 dengan $p > 0,05$ untuk korelasi variabel kecemasan dengan prestasi belajar, maka berarti tidak ada hubungan antara kecemasan dengan prestasi belajar matematika siswa yang *remedial*. Sedangkan untuk korelasi variabel minat terhadap matematika dengan prestasi belajar, didapatkan nilai r sebesar 0,10 dengan $p > 0,05$, berarti tidak ada hubungan antara minat terhadap matematika dengan prestasi belajar matematika siswa yang *remedial*. Kemungkinan penyebab tidak adanya hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah karena adanya faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa seperti inteligensi, sikap, motivasi, skema tentang pemecahan masalah yang diajarkan sebelumnya pada siswa yang mengikuti pengajaran perbaikan. Selain itu, kemungkinan adanya faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar matematika seperti faktor pengajaran guru dan lingkungan belajar. Kelemahan penelitian ini adalah tidak mengukur variabel yang sifatnya eksternal pada siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Maka saran yang dapat diberikan adalah dengan menambahkan variabel-variabel lain baik yang sifatnya eksternal maupun internal yang dapat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa yang *remedial*.

Kata kunci: matematika, kecemasan, minat terhadap matematika, prestasi belajar matematika.